

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data pada bab sebelumnya bahwa “strategi pembelajaran guru dalam mengajar anak berkebutuhan khusus tunagrahita kelompok B di RA Ar rahman Baruh Jaya” dapat disimpulkan:

1. Strategi individualisasi yaitu ialah suatu proses mengembangkan dan memelihara individualitas caranya adalah dengan mengatur kelas sedemikian rupa sehingga memberikan pengalaman belajar yang dan efisien kepada setiap anggota kelas.
2. Strategi kooperatif merupakan konsep yang lebih luas meliputi semua jenis kerja kelompok termasuk bentuk-bentuk yang lebih dipimpin oleh guru atau diarahkan oleh guru. Secara umum pembelajaran kooperatif dianggap lebih diarahkan oleh guru, dimana guru menetapkan tugas dan pertanyaan-pertanyaan serta menyediakan bahan-bahan dan informasi yang dirancang untuk membantu siswa menyelesaikan masalah.

Adapun faktor yang mempengaruhi strategi pembelajaran guru dalam mengajar anak berkebutuhan khusus tunagrahita kelompok B di RA Ar rahman Baruh Jaya baik pendukung maupun penghambat yaitu guru, orang tua dan sarana prasarana.

B. Saran-saran

Agar terus dapat meningkatkan mutu pendidikan khususnya dalam pembelajaran anak tunagrahita di RA, maka disarankan :

1. Kepada Kepala RA untuk memperhatikan perkembangan pendidikan yang kompetitif agar kegiatan pembelajaran lebih baik, lancar dan berkualitas dengan cara melengkapi sarana dan fasilitas pembelajaran terlebih untuk menunjang variasi metode yang digunakan para pengajar.
2. Kepada guru yang mengajarkan agar selalu semangat dalam menggali potensi-potensi anak serta membudayakan pada setiap kegiatan hal-hal yang baik lebih khusus lagi pada pembelajaran anak tunagrahita.
3. Kepada para orang tua hendaknya selalu memperhatikan dan mengawasi anak-anak dengan baik dan juga memberikan bimbingan belajar pada anak terlebih lagi anak yang yang bekebutuhan khusus.